

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terkait gambaran penggunaan obat pada atlet sebelum bertanding di Kota Bandar Lampung dapat disimpulkan bahwa :

1. Responden yang menggunakan obat sebelum bertanding berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, dan cabang olahraga menurut presentase tertinggi yaitu perempuan (55%), dengan presentase usia tertinggi yaitu 19 – 21 tahun (44%), presentase tingkat pendidikan tertinggi yaitu Tamat SMA (59%), presentase pekerjaan tertinggi yaitu mahasiswa (58%), dan presentase cabang olahraga tertinggi yaitu karate (28%).
2. Jumlah obat yang digunakan pada atlet kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu 1 jenis obat (84%).
3. Frekuensi penggunaan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu 1 kali pakai (80%).
4. Tujuan penggunaan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu untuk meningkatkan kesehatan tubuh (84%).
5. Peresepan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu non resep (96%)
6. Tempat mendapatkan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu di apotek (87%).
7. Lama penggunaan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu 3 hari (61%).
8. Sumber informasi penggunaan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu berasal dari pelatih (38%).
9. Kandungan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu obat yang mengandung vitamin dan suplemen (83,6%).

10. Bentuk sediaan obat yang digunakan atlet di Kota Bandar Lampung sebelum bertanding yang tertinggi yaitu tablet (74,1%).

B. Saran

1. Diperlukan penelitian terkait penggunaan obat pada atlet sebelum bertanding Di daerah-daerah lain.
2. Atlet sebaiknya memperoleh informasi yang benar tentang obat terkhusus masih ada responden yang menggunakan obat keras tanpa resep dokter.
3. Perlu adanya sosialisasi terkait penggunaan obat agar atlet dapat memahami penggunaan obat yang benar.